

# PENGARUH E-COMMERCE DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN USAHA MIKROKECIL DAN MENENGAH (SURVEY PADA UMKM DI KECAMATAN ALANG-ALANG LEBAR KOTAPALEMBANG)

Liliani Suratani Handayani<sup>1</sup>, Lili Syafitri<sup>2</sup>, Andini Utari Putri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>) Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri  
email: 2020520005@students.uigm.ac.id<sup>1</sup>, lilisyafitri6297@gmail.com<sup>2</sup>, andini@uigm.ac.id<sup>3</sup>

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh E-commerce dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Tingkat Pendapatan UMKM dalam survey pada pelaku UMKM di Kecamatan Alang- Alang Lebar Kota Palembang. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 19.800 UMKM yang merupakan seluruh UMKM yang berada di wilayah Kecamatan Alang-Alang Lebar Kota Palembang. Pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin sehingga di dapatlah jumlah sample sebanyak 92 responden. Proses pengambilan sample dalam penelitian ini dilakukan secara acak (random). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji autokorelasi, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi dengan menggunakan program SPSS version 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel e-commerce berpengaruh terhadap tingkat pendapatan UMKM, variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap tingkat pendapatan UMKM dalam uji secara parsial. Selanjutnya, Variabel e-commerce dan sistem informasi akuntansi dalam uji secara simultan berpengaruh secara positif terhadap tingkat pendapatan UMKM. Kemampuan variasi variabel independent mampu mempengaruhi variabel dependent sebesar 9,3% dalam uji koefisiendeterminasi.

**Kata kunci:** Tingkat Pendapatan, E-commerce, Sistem Informasi Akuntansi.

## Abstract

This research aims to determine the influence of e-commerce and accounting information systems on MSME income levels in a survey of MSME actors in Alang Alang Lebar District, Palembang City. The population in this study was 19,800 MSMEs, which are all MSMEs in the Alang-Alang Lebar District, Palembang City. Sampling in this study used the Slovin formula to obtain a sample size of 92 respondents. The sampling process in this research was carried out randomly. Data analysis in this research uses validity tests, reliability tests, classical assumption tests, multiple regression analysis, autocorrelation tests, hypothesis tests and coefficient of determination tests using the SPSS version 25 program. The results of the research show that the e-commerce variable has an effect on the income level of MSMEs, Accounting information system variables influence the income level of MSMEs in a partial test. Furthermore, the variables e-commerce and accounting information systems in the test simultaneously have a positive effect on the income level of MSMEs. The ability of variations in the independent variable to influence the dependent variable by 9.3% in the coefficient of determination test.

**Keywords:** Income Level, E-commerce, Accounting Information System.

## PENDAHULUAN

Di era modern seperti sekarang ini tentunya banyak anak muda yang tertarik menggeluti dunia usaha. Dengan adanya era modernisasi seperti sekarang ini tentunya ada banyak peluang usaha baik kecil maupun menengah. Dalam hal ini yang menjadi topik hangat adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM sendiri merupakan praktik usaha populer di kalangan masyarakat baik generasi milenial atau pun generasi sebelumnya karena merupakan salah satu sektor bisnis yang mampu membawa pendapatan bagi para pelaku usaha tersebut.

Banyaknya pegiat UMKM menjadikan sektor bisnis ini sebagai salah satu penggerak perekonomian negara. Selain itu UMKM juga mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Usaha Mikro Kecil dan Menengah mampu menjadi prioritas atau tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan untuk mengurangi masalah kemiskinan dan pengangguran, selain itu UMKM juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan.

Di Era globalisasi ekonomi yang disertai dengan perkembangan pesat teknologi, telah memberi

kesan persaingan yang sangat hebat di kalangan pengusaha-pengusaha dan seterusnya mengakibatkan dampak kepada perubahan ekonomi dunia yang sangat pesat. Salah satu yang menjadi topik hangat pada saat ini adalah sistem perdagangan elektronik (e-commerce). Penggunaan teknologi dalam pemasaran membuat konsumen lebih mudah untuk berinteraksi dengan penjual atau pelaku usaha, karena segala informasi bisa tersaji dalam website atau aplikasi shopping. E-commerce adalah tindakan pembelian dan penjualan produk secara online. Selama beberapa tahun terakhir, e-commerce telah berkembang dan akhirnya menggusur pedagang tradisional (offline) (Setyowati & Hwihanus, 2023). Dalam penelitian ini Penggunaan e-commerce dapat meningkatkan transaksi penjualan bagi para pelaku bisnis karena sistem perdagangan memiliki cakupan yang lebih luas dari pada para pelaku bisnis yang hanya melakukan sistem transaksi tradisional. Kajian teoritis dalam penelitian ini mencakup sistem informasi manajemen, e-commerce dan pelayanan. Perbedaan teoritis penelitian ini dengan cakupan penelitian yang akan diteliti terletak pada sistem informasi akuntansi dan kajian pendapatan UMKM.

Penggunaan e-commerce dapat meningkatkan transaksi penjualan bagi para pelaku bisnis karena sistem perdagangan memiliki cakupan yang lebih luas dari pada para pelaku bisnis yang hanya melakukan sistem transaksi tradisional (Setyowati & Hwihanus, 2023). Banyaknya Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang tidak bertahan lama, yang disebabkan oleh omset penjualan yang tidak stabil, membuat pelaku UMKM tidak bergairah dalam menjalankan bisnis yang dilakukannya. Dengan menggunakan e-commerce dan Sistem Informasi Akuntansi dapat meningkatkan pendapatan UMKM. E-commerce berbeda dengan bisnis secara umum dikarenakan pihak yang berbisnis tidak memerlukan bangunan fisik atau memerlukan ruang penyimpanan atau investasi infrastruktur lain, seperti pada bidang ritel secara umum. Hal ini mengurangi biaya bisnis dan mendorong laba yang lebih tinggi untuk pelaku bisnis (Suwarni, 2022)

Perkembangan teknologi yang sangat pesat seperti sekarang telah menyediakan sistem perdagangan elektronik (e-commerce) yang tentunya akan berdampak pada margin keuntungan pelaku usaha mikro kecil dan menengah. Dalam proses bisnis yang serba cepat dan instan seperti sekarang tentunya para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah membutuhkan pencatatan keuangan yang jelas demi keberlangsungan usahanya.

Penelitian Dengan judul E-commerce dan Sistem Informasi Akuntansi sebagai faktor pendorong pengambilan keputusan mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa E-commerce berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan, penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif sebagai faktor pendorong pengambilan keputusan mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha. Didalam penelitian ini tentunya sudah cukup jelas mengenai pengaruh e-commerce dan SIA (Diana, 2022). Namun, penelitian tersebut hanya terbatas kepada keputusan berwirausaha dan tidak membahas tentang pengaruh nya terhadap pendapatan UMKM.

Dunia bisnis sekarang ini sudah banyak berubah jika dulu perdagangan hanya berbentuk konvensional. Namun, Di era sekarang ini telah banyak juga pelaku usaha yang melakukan kegiatan usahanya melalui sistem digitalisasi atau perdagangan elektronik (e-commerce) karena sistem ini dipandang mampu menghemat biaya bisnis dikarenakan tidak perlu menggunakan infrastruktur bangunan seperti perdagangan konvensional.

## METODE

Pendekatan penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka-angka dan menguji variabel pengaruh e-commerce dan sistem informasi akuntansi terhadap tingkat pendapatan UMKM. Data ini diperoleh dari pelaku UMKM di Kecamatan Alang-Alang lebar Kota Palembang melalui metode wawancara, survey dan pengisian kuesioner.

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif. Target populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kecamatan Alang-alang Lebar Kota Palembang yang pernah bertransaksi dalam sistem e-commerce dan Sistem informasi akuntansi. Jenis populasi dalam penelitian ini adalah finite populasi (finite Population), populasi dalam penelitian ini sebanyak 19.800 UMKM yang berada di wilayah Kecamatan Alang-Alang Lebar Kota Palembang (Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palembang, 2023).

Adapun jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme (mengandalkan empirisme) yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak (random), pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian objektif, dan analisis data bersifat jumlah atau banyaknya (kuantitatif) atau statistik, dengan tujuan

untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data kuantitatif penelitian ini berupa kuesioner ke pelaku UMKM di Kecamatan Alang- 44 alang Lebar Kota Palembang yang bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

hasil dari penelitian secara analisis kuantitatif dengan variabel bebasnya adalah Pengaruh e-commerce (X1) dan sitem informasi akuntansi (SIA) (X2) serta pengaruhnya terhadap variabel terikat tingkat pendapatan UMKM (Y). Data diperoleh dari kuesioner yang telah disebarakan kepada pelaku UMKM di kecamatan Alang-Alang Lebar kota Palembang yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

**Uji Validitas dan Reliabilitas**

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan alat pengukur dapat mengungkapkan konsep gejala atau kejadian yang diukur. Item kuesioner dinyatakan valid apabila nilai r hitung > r tabel (n-2) dengan jumlah sampel (n) = 92 dan besarnya df dapat dihitung 92 - 3 =89, dengan df = 89. Pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

**Hasil Pengujian Validitas**

Tabel 1. Variabel/Indikator

No	Variabel/Indikator	r Hitung	r tabel	Keterangan
<b>E-commerce</b>				
1.	X1.1	0,591	0,2061	Valid
2.	X1.2	0,528	0,2061	Valid
3.	X1.3	0,438	0,2061	Valid
4.	X1.4	0,403	0,2061	Valid
5.	X1.5	0,651	0,2061	Valid
6.	X1.6	0,692	0,2061	Valid
<b>Sistem Informasi Akuntansi (SIA)</b>				
1.	X2.1	0,501	0,2061	Valid
2.	X2.2	0,621	0,2061	Valid
3.	X2.3	0,470	0,2061	Valid
4.	X2.4	0,487	0,2061	Valid
5.	X2.5	0,586	0,2061	Valid
6.	X2.6	0,324	0,2061	Valid
<b>Tingkat Pendapatan UMKM</b>				
1.	Y.1	0,479	0,2061	Valid
2.	Y.2	0,513	0,2061	Valid
3.	Y.3	0,550	0,2061	Valid
4.	Y.4	0,561	0,2061	Valid
5.	Y.5	0,493	0,2061	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan uji validitas pada tabel 4.3 didapat nilai r hitung > r Tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid.

**Pengujian Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana keandalan suatu alat pengukur. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan rumus Alpha. Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel dirangkum pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Uji reliabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
E-commerce	0,713	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Laba Organisasi	0,682	Reliabel
	0,777	

Sumber : Data Primer yang diolah, 2023

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu di atas 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel. Untuk selanjutnya item-item pada masing- masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

Uji Asumsi Klasik Uji Multikolinearitas

Pengujian Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan yang sempurna antar variabel bebas dalam mode regresi. Gejala multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Varian Inflation factor (VIF)*. apabila nilai VIF berada < 10.00 dan nilai *tolerance* di > 0,10 maka diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat problem multikolinearitas.

Tabel 3. Pengujian Multikolinearitas

Model		UnstandardizedCoefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity	
		B	Std. Error	Coefficients			Beta	Tolerance
1	(Constant)	8.101	2.550		3.177	.002		
	E-commerce	.282	.076	.354	3.699	.000	.999	1.001
	Sistem Informasi Akuntansi	.204	.083	.235	2.453	.016	.999	1.001

a. Dependent Variable: Tingkat Pendapatan UMKM

Dari hasil uji multikoliniearitas diatas dapat diketahui nilai *inflation faktor (VIF)* kedua variabel, yaitu pengaruh *e-commerce* sebesar 1,001 dan sistem informasi akuntansi (SIA) sebesar 1,001 lebih kecil dari 10.00 dan nilai toleransi dari variabel *e-commerce* sebesar 0,999 dan sistem informasi akuntansi (SIA) sebesar 0,999 lebih besar dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak terjadi persoalan multikolinearitas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang sempurna antara variabel *e-commerce* dengan variabel sistem informasi akuntansi (SIA), artinya tidak terjadi persoalan multikolinearitas antar variabel independen.

Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual, dari suatu pengamatan ke pengawasan yang lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pada pembahasan ini akan dilakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan ujiGlejser, yaitu mengkolerasi nilai absolut residual dengan masing- masing variabel independen. Jika signifikan pada uji t lebih dari 0,05, maka pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. ujiGlejser

Model		UnstandardizedCoefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	2.974	1.508		1.972	.052
	E-commerce	-.041	.045	-.096	-.910	.365
Sistem Informasi Akuntansi		.002	.049	.004	.041	.967

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan output diatas, maka dapat dijelaskan bahwa nilai signifikan variabel pengaruh *e-commerce* (X1) sebesar 0,365 lebih besar dari 0,05 dan nilai signifikan variabel sistem informasi akuntansi (SIA) (X2) sebesar 0,967 lebih besar dari 0,05. Maka pada variabel regresi ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas, artinya berdasarkan hasil pengujian heteroskedasitas fan model regresi dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen yaitu pengaruh *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi (SIA) terjadi ketidaksamaan varians dari residual atau homokedastisitas, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas antar variabel independen, sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

Uji Auto Korelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara dalam hal variabel independen. Uji autokolerasi dapat dilakukan dengan cara uji *Durbin Watson (DW test)*. Adapun cara mendeteksi terjadinya autokolerasi secara umum dapat diambil patokan sebagaiberikut :

- a. Angka DW Dibawah – 4 berarti ada Autokorelasi
- b. Angka DW diantara -4 Sampai 4 berarti Tidak terdapat Autokorelasi.
- c. Angka DW di atas 4 berarti ada Autokorelasi Negatif.

Tabel 5. Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	djusted RSquare	. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.430 <sup>a</sup>	.185	.167	2.76395	2.046

- a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi, E-commerce
- b. Dependent Variable: Tingkat Pendapatan UMKM

Berdasarkan tabel di atas, nilai DW dapat diketahui sebesar 2,046, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel DW signifikansi 5%, dengan jumlah sampel 92 (n) dan jumlah variabel independen 2 (k = 2), maka diperoleh nilai du sebesar 1,7053, dan nilai DW sebesar 2,046 lebih nesar dari batas atas (du) yakni 1,7053 dan kurang dari (4-du) atau  $4 - 1,7053 = 2,2947$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data pada variabel distribusi normal atau tidak. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yaitu data berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal, maka metode alternatif yang bisa digunakan adalah statistik nonparametrik. Dalam pembahasan ini digunakan uji one sample kolmogorov-smirnov. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Unstandardized Residual

Tabel 6. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		92
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.73340831
Most Extreme Differences	Absolute	.038
	Positive	.036
Negative		-.038
Test Statistic		.038
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari hasil output diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 karena signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data variabel e-commerce dan sistem informasi akuntansi (SIA) berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil pengujian normalitas maka dapat disimpulkan bahwa semua data berdistribusi secara normal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian memenuhi asumsi normalitas. Hal ini berarti variabel independen yaitu pengaruh *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi (SIA) berdistribusi normal, sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

Uji Statistik

Analisis Regresi Linier Berganda

Model persamaan regresi yang baik adalah yang memenuhi persyaratan asumsi klasik, antara lain semua data harus bebas dari gejala multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Dari analsis sebelumnya telah terbukti bahwa model persamaan yang diajukan dalam penelitian ini telah memenuhi persyaratan asumsi klasik sehingga model persamaan dalam penelitian ini sudah dianggap baik. Analisis regresi

digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan estimasi regresi berganda dengan program SPSS versi 19.0 diperoleh hasil seperti tabel berikut ini.

Tabel 7 Analisis Regresi Linier Berganda

Unstandardized Coefficients				Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.101	2.550		3.177	.002
	E-commerce	.282	.076	.354	3.699	.000
	Sistem Informasi Akuntansi	.204	.083	.235	2.453	.016

a. Dependent Variable: Tingkat Pendapatan UMKM

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada tabel diperoleh variabel bebas  $X_1 = 0,282, X_2 = 0,204$  dan konstanta sebesar 8,101 sehingga midel persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 8,101 + 0,282X_1 + 0,204X_2$$

Y = Variabel dependen (Tingkat Pendapatan UMKM)  $X_1$  = Variabel independent (*E-commerce*)

$X_2$  = Variabel independent (Sistem Informasi kuntansi) Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa :

- Nilai sebesar 8,101 adalah konstanta, artinya tanpa ada pengaruh dari kedua variabel independen, maka variabel tingkat pendapatan mempunyai nilai sebesar konstanta tersebut yaitu 8,101.
- Koefisien regresi 0,282 menyatakan bahwa *e-commerce* akan meningkatkan tingkat pendapatan UMKM sebesar 28,2 % tanpa dipengaruhi faktor lain.
- Koefisien regresi 0,204 menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi dapat menaikkan tingkat pendapatan UMKM sebesar 20,4 % tanpa dipengaruhi faktor lain

Uji Analisis Korelasi

Ukuran yang menyatakan keeratan hubungan tersebut adalah koefisien korelasi atau sering disebut dengan korelasi person (*pearson product moment*). Hasil uji analisis korelasi disajikan pada tabel berikut.

Tabel 8. Uji Analisis Korelasi

E-commerce		Sistem Informasi Akuntansi	Tingkat Pendapatan UMKM
E-commerce	Pearson Correlation	1	.361**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
Sistem Informasi Akuntansi	Pearson Correlation	.028	.245*
	Sig. (2-tailed)	.788	.019
	N	92	92
Tingkat Pendapatan UMKM	Pearson Correlation	.361**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.019
	N	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas diperoleh nilai  $sig. 0.000 < 0,5$  artinya terdapat hubungan antara *e-commerce* dengan tingkat pendapatan UMKM angka *pearson correlation* (r) sebesar 0,361 dalam derajat hubungan lemah karena berada di antara 0,20-0,399. dapat disimpulkan bahwa *e-commerce* berpengaruh secara positif terhadap tingkat pendapatan UMKM. Dan untuk variabel sistem informasi akuntansi diperoleh angka  $sig. 0.019 < 0,5$  artinya terdapat hubungan antar variabel sistem informasi akuntansi dengan variabel tingkat pendapatan UMKM dengan derajat hubungan tinggi karena diperoleh nilai *pearson correlation* (r) sebesar 0,245 dengan derajat hubungan lemah berada antara 0,20-0,399 dengan arah hubungan positif.

Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *adjusted R square* sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.430a	.185	.167	2.76395

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi, E-commerce

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) yang diperoleh sebesar 0,167. Hal ini berarti 16,7 % variasi variabel tingkat pendapatan UMKM dipengaruhi oleh variabel *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi (SIA) sedangkan sisanya sebesar 83,3% diterangkan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel pengaruh *e-commerce* (X1) dan sistem informasi akuntansi (X2) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pendapatan UMKM (Y) dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau melihat pada nilai signifikan hasil output SPSS pada alpha 0,05 (5%). Adapun hasil pengujian t adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Uji t

Unstandardized Coefficients				Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.101	2.550		3.177	.002
	E-commerce	.282	.076	.354	3.699	.000
	Sistem Informasi Akuntansi	.204	.083	.235	2.453	.016

a. Dependent Variable: Tingkat Pendapatan UMKM

Berdasarkan tabel di atas didapat nilai t hitung untuk variabel *e-commerce* sebesar 3,699 dan t hitung untuk variabel sistem informasi akuntansi (SIA) sebesar 2,453 untuk mengetahui pengaruh *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi (SIA) terhadap tingkat pendapatan UMKM secara parsial dengan melakukan perbandingan t hitung dengan t tabel, Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka variabel *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi (SIA) berpengaruh terhadap tingkat pendapatan UMKM. Untuk mengetahui nilai t tabel, maka dapat digunakan persamaan sebagai berikut :  $Df = n - k - 1$ , dimana n merupakan total sampel, k adalah jumlah variabel independen. Jadi  $df = 92 - 2 - 1 = 89$ . Jadi dapat kita lihat pada tabel t pada df 89 didapat nilai sebesar = 1,662

Perbandingan t hitung dengan t tabel, yakni perbandingan t hitung dengan t tabel untuk variabel *e-commerce* dapat kita lihat bahwa nilai t hitung dan t tabel, yakni  $3,699 > 1,662$   $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dan untuk variabel sistem informasi akuntansi didapat nilai  $2,453 > 1,662$   $t_{hitung} > t_{tabel}$  Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi berdasarkan perbandingan nilai t hitung dan t tabel, dapat disimpulkan bahwa variabel *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi (SIA) keduanya berpengaruh secara parsial terhadap variabel tingkat pendapatan UMKM. Dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Hipotesis yang menyatakan  $H_2$  : *E-Commerce* berpengaruh terhadap tingkat pendapatan UMKM adalah Diterima
2. Hipotesis yang menyatakan  $H_3$  : Sistem informasi akuntansi (SIA) berpengaruh terhadap tingkat pendapatan UMKM adalah diterima

Uji F (Simultan)

Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama diuji dengan menggunakan uji F. Hasil perhitungan regresi secara simultan diperoleh sebagai berikut :

Tabel 10 Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	154.526	2	77.263	10.114	.000b
	Residual	679.908	89	7.639		

Total	834.435	91			
-------	---------	----	--	--	--

a. Dependent Variable: Tingkat Pendapatan UMKM

b. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi, E-commerce

Pengujian pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dilakukan dengan menggunakan uji f. Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F hitung = 10,114 dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, maka diperoleh nilai Fhitung 10,114 > Ftabel dari 2,31. Maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti bahwa :

3. Hipotesis yang menyatakan H1 : *E-Commerce* dan sistem informasi akuntansi (SIA) berpengaruh terhadap tingkat pendapatan UMKM adalah diterima.

## SIMPULAN

Hasil dari uji validitas dan uji reabilitas menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dalam setiap variabel reliabel dan valid. Dalam uji asumsi klasik menunjukkan bahwa dalam model regresi tidak ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas dan tidak terjadi heteroskedastisitas serta memiliki distribusi normal dan tidak terjadinya autokolerasi. Dari pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel e-commerce dan SIA berpengaruh secara simultan terhadap variabel tingkat pendapatan UMKM dengan nilai fhitung>ftabel dan memiliki tingkat pengaruh sebesar 9,3%.
2. Variabel e-commerce berpengaruh secara parsial terhadap variabel tingkat pendapatan UMKM dengan thitung>tabel dan berdasarkan analisis regresi menyatakan bahwa variabel e-commerce akan mampu meningkatkan tingkat pendapatan UMKM sebesar 15,1% tanpa dipengaruhi faktor lain.
3. Variabel SIA berpengaruh secara parsial terhadap variabel tingkat pendapatan UMKM dengan nilai thitung>tabel. Berdasarkan hasil uji analisis regresi bahwa variabel SIA memiliki pengaruh terhadap variabel tingkat pendapatan UMKM sebesar 17,9% tanpa dipengaruhi faktor lain.

## SARAN

Berdasarkan simpulan diatas baik yang menyangkut teoritis maupun bersifat uraian yang telah dikemukakan, maka diberikan beberapa saran yang kirannya dapat bermanfaat bagi penelitian dimasa yang akan datang. Adapun saran saran yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil penelitian pada pelaku UMKM di Kecamatan Alang-Alang Lebar Kota Palembang:

1. Bagi pelaku UMKM hasil penelitian, dapat menjadi tambahan informasi bahwa variabel e-commerce dan sistem informasi akuntansi (SIA) berpengaruh terhadap tingkat pendapatan UMKM. Dengan demikian, diharapkan kedepannya dapat lebih memaksimalkan lagi penggunaan teknologi berbasis e-commerce agar dapat lebih menambah pendapatan bersih yang tentunya berguna bagi diri sendiri dan keluarga.
2. Bagi peneliti selanjutnya Kepada peneliti selanjutnya hendaklah menambahkan variabel lain untuk memperkuat penelitian seperti: kinerja organisasi, motivasi, produktivitas dan budaya kerja atau variabel lain yang berkaitan erat dengan topik penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Y. (2023). Kadin Palembang Data Puluhan Ribu Umkm Miliki Nomor Induk Berusaha. Antaranews.
- Ahyar, Hardani, Et Al. (2020). "Buku Metode Penelitian Kuantitatif." Cv. Pustaka IlmuGroup.
- Goto. (2022). Goto Prospectus Indonesia. Prospektus, April.
- Gustina, L., Novita, W., & Triadi, Y. (2022). Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Padang. Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis, 4(1), 152–161.
- Hardiansyah, Z. (2022). Pengertian E-Commerce Beserta Jenis, Contoh, Dan Manfaatnya. Kompas.Com.
- Khoiriyah, U., & Putra, P. (2022). Analisis Jalur Pengaruh Pengambilan Keputusan Bertransaksi Melalui Bsi Mobile. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 8(3), 2522– 2535.
- Lestari, Kurnia Cahya, And A. M. A. (2020). Sistem Informasi Akuntansi (Beserta Contoh Penerapan Aplikasi Sia Sederhana Dalam Umkm).
- Ma'ruf, S. (2023). Enam Komponen Sistem Informasi Akuntansi Lengkap.
- Madrianah, M., Kausar, A., Muchsidin, F. P., & Verawaty, V. (2023). Pengaruh E- Commerce Terhadap Pendapatan Umkm Yang Bermitra Gojek Dalam Masa Pandemi Covid-19 Di Kota

- Makassar. Jemma (Journal Of Economic, Management And Accounting), 6(1), 34.
- Muchlisin Riadi. (2022). E - Commerce - Pengertian, Karakteristik, Jenis, Manfaat Dan Permasalahan. Kajianpustaka.Com.
- Mulyani, S. (2020). Konsep-Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi, 1–25.
- Novitasari, A. T. (2022). Strategi Umkm Bertahan Di Masa Pandemi.
- Nugraha, Derri Benarli, Et Al. S. (2023). Sistem Informasi Akuntansi. Global Eksekutif Teknologi.
- Pengguna, K., Puspa Negara, V., & Pratomo, D. (N.D.). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi Dan Kualitas Layanan Her Registrasi Igracias Terhadap.
- Purwita Saria, Ratih Anggraini Siregarb, Irine Ika Wardhanic, J. P. (2023). Analisis Pengelolaan Dana Desa Perkebunan Sei Bejangkar Kabupaten Batu Bara. 5(1), 69–81.
- Putra, A. D., Purba, L. M., & Nuralia, N. (2022). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Pada Toko Jabat. Journal Of Engineering And Information Technology For Community Service, 1(1), 1–5.
- Rafsanjani, N., & Cheisviyanny, C. (2021). Analisis Keterlambatan Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Apbdes (Nagari). Jurnal Eksplorasi Akuntansi, 3(1), 12–31.
- Salsa Devia Nabila1, Nurul Fauziah, S.Sos, M. I. K. (2021). Strategi Digital Marketing Lazatto Dalam Meningkatkan Omset Penjualan Online. Jordanian Journal Of Engineering And Chemical Industries (Jjeci), 4(2), 27–37.
- Septiawan Rusli, F., & Deliyana Firmaly, S. (2023). Pengaruh Social Commerce Construct Tokopedia Terhadap Consumer Trust Dan Purchase Intention (Studi Pada Pengguna E-Commerce Tokopedia Di Kota Makassar) The Effect Of Social Commerce Construct On Consumer Trust And Purchase Intention (Study Of E- Commerce Tokopedia Users In Makassar) (Vol. 10, Issue 1).
- Sofiyanti, R. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan E-Commerce Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Profit Margin) (Study Kasus Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Sektor Perdagangan Dan Restoran Di Kabupaten Lumajang). Industry And Higher Education, 3(1), 1689–1699.
- Suryani, A. N., Tinggi, S., Ekonomi, I., Sekayu, R., Restaurant, B., Restaurant, B., & Analysis, C. (2019). Majalah Ilmiah Manajemen Serasan Jaya Sekayu. 08, 9–15.
- Ulfi, N. (2022). Pengaruh E-Commerce Terhadap Pendapatan Umkm Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara. -Commerce Terhadap Pendapatan Umkm
- Wahyuni, S., Nugroho, W. S., Purwantini, A. H., & Khikmah, S. N. (2021). Pengaruh E\_Commerce\_Budaya\_Organisasi\_Pe. September, 287–300.
- Syafitri, L., & Efendi, R., "Analisis Siklus Pengeluaran Pada Cv. Purwa Daya Sejahtera Palembang." Jurnal Riset Akuntansi Tridinanti (Jurnal Ratri) 1.2 (2020).
- Syafitri, L., Hertati, L., Mustofa, M., Bara, A. B., Khusaini, F., Ashari, A., Mailangkay, A. B., & Safii, M. (2023). Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research). Get Press Indonesia.
- Putri, Andini Utari., & Djuita, Puspa. "Analisis pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada kelurahan sukajaya kota palembang." Jurnal Proaksi 8.1 (2021): 226-232.
- Hertati.L.(2023).Sistem Informasi Akuntansi. Penerbit Media Saint Indonesia
- Iriadi.Hertati.L.Santiecha.R.(2023).Akuntansi Manajemen terapan pada dunia Bisnis dan Sektor Publik. Penerbit Media Sains Indonesia.
- Nugraha, D. B., Azmi, Z., Defitri, S. Y., Pasaribu, J. S., Hertati, L., Saputra, E., ... & Fau, S. H. (2023). Sistem informasi akuntansi. Global Eksekutif Teknologi
- Hasibuan, R., Ilyas, M., Hertati, L., Saputra, E., Lestari, B. A. H., Kustina, K. T., & Ristiyana, R. (2023). Sistem Akuntansi. Global Eksekutif Teknologi.